

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar (Wahyuningtyas,2020:24). Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Sejalan dengan hal ini, menurut (Zaini:2017:2) dengan media pembelajaran, seorang peserta didik memerlukan perantara atau biasa disebut media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran, guru dapat mengalihkan perhatian siswa, agar tidak cepat bosan dan jenuh dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pemilihan media harus benar benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah. Yang dimana dengan pemanfaatan media pembelajaran ini, akan menunjang efektivitas, efisiensi dan juga daya tarik dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan perencanaan secara matang ketika merancang pembelajaran di kelas. Dan menyadari pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga sudah seharusnya memahami bahwa tanpa adanya media pembelajaran. Pembelajaran akan monoton dan juga proses pembelajaran tidak akan belajar secara efektif dan peserta didik mudah jenuh

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan kepada guru kelas di UPTD SDN Gili Timur 2 pada hari Selasa, 16 Juli 2024 diperoleh informasi terdapat 40 siswa dikelas V yang terdiri 28 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Merdeka. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran tetapi guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Selain itu dari hasil wawancara ditemukan permasalahan bahwa masih ada materi yang relatif sulit untuk dipahami oleh peserta didik adalah sistem pernapasan manusia, kesulitan ini disebabkan konsep dalam materi sistem pernapasan manusia bersifat abstrak, yang meliputi organ-organ serta proses-proses yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa. Permasalahan lain yang ditemukan adalah dalam penyampaian materi tersebut guru hanya menjelaskan saja (ceramah) lalu memberikan penugasan, sehingga membuat peserta didik tidak paham dengan materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa yang dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2025 diperoleh hasil bahwa hanya 12,5% siswa yang sudah memenuhi KKTP dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran 70.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Juli 2024, dari hasil observasi lapangan diperoleh informasi bahwa fasilitas yang ada disekolah khususnya dikelas V antara lain yaitu papan tulis, tidak ada wifi serta atau LCD dan proyektor namun penggunaannya terbatas. Dari hasil observasi kelas juga dapat diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga tidak menarik perhatian peserta didik, peserta didik juga tidak terlibat langsung saat proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Hal

tersebut menyebabkan siswa pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak memadai hanya terdapat LCD/proyektor itu pun terbatas dan tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga hanya memanfaatkan sarana berupa papan tulis sehingga siswa kurang terlibat langsung dalam pembelajaran dan suasana pembelajaran menjadi pasif.

Didukung dengan angket kebutuhan siswa yang diberikan pada hari Senin, tanggal 22 juli 2024 yang diberikan kepada siswa. 40 siswa menyukai pembelajaran sambil bermain, 35 siswa menyukai pembelajaran dengan berkelompok, 40 siswa menyukai pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran bergambar, serta 40 siswa tertarik belajar menggunakan media pembelajaran yang bisa dipegang secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V lebih menyukai pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan bisa dipegang secara langsung sehingga tidak monoton pada metode ceramah saja.

Dari pengumpulan data observasi, wawancara dan pemberian kuesioner kepada siswa, terlihat jelas bahwa guru menghadapi tantangan saat mengajarkan IPAS karena siswa tampak pasif dan tidak tertarik pada saat proses pembelajaran karena tidak didukung dengan media pembelajaran guna mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran khususnya pada materi sistem pernapasan manusia. Dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran siswa tidak memahami

pengalaman belajar menggunakan media karena guru hanya memanfaatkan sarana yang ada di kelas saja. Dari hasil angket kebutuhan siswa diperoleh hasil bahwa karakteristik siswa kelas V SDN Gili Timur 2 secara keseluruhan menyukai pembelajaran sambil bermain, belajar dengan menggunakan media bergambar, serta pembelajaran menggunakan media yang bisa dipegang secara langsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Diah Masturah dkk (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja.

Dari penjelasan di atas, alternatif solusi yang bisa dilaksanakan oleh peneliti ialah menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi agar materi yang disampaikan mudah dipahami, karena materi sistem pernapasan manusia bersifat abstrak yang meliputi organ-organ serta proses mekanisme pernapasan agar dapat dilihat langsung oleh siswa maka membutuhkan adanya penggunaan media pembelajaran. Karena hal itu, media pembelajaran yang bisa dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa adalah media pembelajaran *pop up book*.

Jika dilihat berdasarkan kerucut pengalaman Edgar Dale media *pop up book* yang peneliti kembangkan berada pada tingkatan melihat gambar/diagram. Dengan penggunaan media ini siswa akan mengalami pengalaman gambar/diagram karena pada pembelajaran sebelumnya siswa tidak terlibat pengalaman belajar menggunakan media tertentu.

Media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul.

Pop up book ini dirancang dengan kreasi sekreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran IPAS (Masturah,2018:2). Selain itu akan membantu guru dalam kegiatan belajar siswa supaya lebih muda dalam mengimplementasikan contoh secara lebih konkret. *Pop up book* dapat di desain sesuai dengan kebutuhan materi yang harus diajarkan oleh siswa dan tentunya dengan memperhatikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran siswa tersebut.

Persamaan *pop up book* ini dengan *pop up book* yang lain terletak pada jenis media yang dikembangkan, perbedaannya pada *pop up book* yang akan dikembangkan peneliti fokus pada materi sistem pernapasan manusia, gambar dalam media *pop up book* dibuat semenarik mungkin, sehingga dapat menarik siswa dalam mencari informasi yang ada pada media tersebut. Siswa dapat menemukan informasi pada *pop up book* dengan berbagai cara, seperti bisa ditarik, ditempel, digeser, dibuka atau yang lainnya.

Peneliti akan mengembangkan media *pop up book* karena berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa bahwasanya siswa kelas V menyukai media yang bergambar, media yang bisa dipegang secara langsung. Di dukung dengan penelitian terdahulu oleh Elisa Diah Masturah dkk (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III A SD Mutiara Singaraja.

Media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia diharapkan bisa memberikan bantuan kepada guru serta peserta didik agar dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran, sehingga masalah-masalah yang terdapat selama proses

pembelajaran dapat teratasi dengan baik. Karakteristik dari media pembelajaran ini mengandung nilai edukatif, praktis serta menarik. Maka untuk itu peneliti melaksanakan pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Sistem Pernapasan Manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2?
2. Bagaimana kemenarikan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pada latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2.
2. Untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2.

3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *pop up book* sistem pernapasan manusia pada kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pop up book yang akan dikembangkan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan yaitu:

1. Media *pop up book* yang dikembangkan memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi IPAS.
2. Media *pop up book* dalam penyajiannya dilengkapi dengan gambar – gambar yang berwarna.
3. Gambar dalam media *pop up book* dibuat semenarik mungkin, sehingga dapat menarik siswa dalam mencari informasi yang ada pada media tersebut. Siswa dapat menemukan informasi pada *pop up book* dengan berbagai cara, seperti, digeser dan dibuka.
4. *Pop up book* berukuran A4, dengan sampul hard cover dan kertas *blushwhite*

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran *pop up book* ini yakni :

1. Media pembelajaran ini terbatas pada kelas V mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia.

2. Media pembelajaran ini diuji cobakan terbatas pada peserta didik kelas V di UPTD SDN Gili Timur 2.
3. Uji keefektifan media pembelajaran hanya diukur melalui ranah kognitif.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun pentingnya penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran sistem pernapasan manusia ialah sebagai berikut:

1. Guru

- a. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Dapat memotivasi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih bervariasi, sehingga materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Peserta didik

- a. Peserta didik akan lebih fokus, aktif, berpikir kritis, dan mudah memahami materi serta senang ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Dengan kondisi belajar yang menyenangkan, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan memenuhi KKTP yang sudah ditentukan.

3. Sekolah

- a. Memberikan referensi penggunaan media pembelajaran yang bisa dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah.
- b. Kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat, karena adanya pengembangan media pembelajaran yang kreatif, inovatif serta menarik perhatian peserta didik.

4. Peneliti

- a. Memberikan pengalaman secara langsung sebagai calon pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran.
- b. Dapat mengetahui cara dan gaya belajar peserta didik yang bermacam-macam.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi suatu penafsiran yang berbeda mengenai istilah-istilah yang dipakai, maka diperlukan suatu definisi terkait media pembelajaran yang dikembangkan, diantaranya:

- 1) Media pembelajaran adalah media alat yang dipakai untuk menyampaikan isi materi pembelajaran sehingga bisa merangsang peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran *pop up book* adalah sebuah buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Adapun media *Pop Up Book* yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu berukuran A4 dengan sampul hard cover dan kertas blushwhite dilengkapi dengan gambar gambar yang berwarna dan dibuat semenarik mungkin, media ini terbatas untuk siswa kelas V.
- 3) Pembelajaran IPA merupakan makna alam dan berbagai fenomena/perilaku/karakteristik yang dikemas menjadi sekumpulan teori dan konsep melalui serangkaian proses ilmiah yang dilakukan manusia.
- 4) Materi pembelajaran organ pernapasan manusia, materi organ pernapasan manusia terdapat pada kelas V, mata pelajaran IPAS, kurikulum merdeka. Media pembelajaran ini akan mengajak peserta didik agar lebih aktif dan berpikir kritis

ketika pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran ini bisa meningkatkan konsentrasi dan pemahaman peserta didik serta mengubah cara belajar peserta didik yang biasanya hanya mendengarkan penjelasan guru kini menjadi lebih menyenangkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik.